BAB V

PEMBAHASAN

A. Terdapat Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Pengguasaan Kosakata Kelompok B

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Gempolan Pakel Tulungagung dengan peserta didik kelompok B, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Selanjutnya anak-anak pada kelompok kontrol dan eksperimen di TK Dharma Wanita Persatuan Gempolan, diberi pembelajaran materi dengan metode yang berbeda. Untuk kelompok kontrol diberi pembelajaran dengan metode konvensional (dengan membaca kata di papan tulis) yang di lakukan pada lain hari sebelum di lakukan eksperimen, sedangkan pada hari selanjutnya kelompok eksperimen diberi pembelajaran dengan media kartu bergambar. Langkah yang peneliti lakukan yaitu dengan cara kartu bergambar tersebut nantinya akan di tutup dengan tangan pada gambarnya, ataupun sebaliknya bisa juga ditutup pada katanya. Setelah itu anak akan disuruh maju satu per satu untuk menebak gambar tersebut. Kedua kelompok tersebut diberi pembelajaran dengan waktu yang sama (1 minggu) dengan dua kali eksperimen dengan hari yang berbeda. Setelah perlakuan melalui pembelajaran dianggap mencukupi dan selesai selanjutnya dilakukan penilaian setelah diberi perlakuan terhadap kedua kelompok.

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar.[1]

Dari penilaian yang telah dilakukan ternyata terdapat pengaruh yang signifikan antara media kartu bergambar terhadap penguasaan kosakata kelompok B. Penelitian tersebut memberikan data bahwa penggunaan media kartu bergambar mampu meningkatkan daya ingat anak khususnya dalam berbahasa.

Hal ini dibuktikan dari adannya hasil post test kelas kontrol dengan post test kelas eksperimen signifikansi t untuk variabel media kartu bergambar terhadap penguasaan kosakata adalah Sig. **0,047** dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas **0.05 (Sig. 0,047 < 0,05).** Dengan demikian, pengujian menunjukkan Ha diterima dan Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam media kartu bergambar terhadap penguasaan kosakata di TK Dharma Wanita Persatuan Gempolan Pakel Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

Jadi pengaruh media kartu bergambar memiliki pengaruh yang kecil terhadap penguasaan kosakata. Dan sebaiknya media kartu bergambar ini diterapkan setiap hari agar lebih baik. Melalui pemahaman media bergambar ini, maka secara langsung dapat dikatakan bahwa kartu bergambar dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata anak agar untuk melancarkan pemberdaharaan katanya.

[1] Aunurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta,2011) , hal . 9

Hasil penelitian diatas menimbulkan manfaat bagi anak, manfaat yang didapat dari media kartu bergambar adalah agar anak dapat mengembangkan daya ingatnya terhadap pemberdaharaan kata dan penguasaan kosakata adalah agar anak mampu berkomunikasi sesuai tingkatan umurnya. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa[2].

Menurut para pakar, media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.[3]

Untuk menumbuhkan daya ingat pada anak, maka guru harus sabar dalam memberikan suatu perlakuan agar anak dapat mudah mengingat benda-benda yang akan dipelajari. Guru bisa menggunakan cara dengan menutup tulisan yang tertulis didalam kartu tersebut kemudian anak akan disuruh untuk menebaknya. Lakukanlah secara berulang-ulang agar nantinya penguasaan kosakata anak akan maksimal.

Kemampuan menambah kata dapat diperoleh dengan cara membaca, menyimak, menulis, bernyanyi dan berbicara. Kosakata mempunyai peranan penting dalam kehidupan seseorang, terutama dalam berinteraksi dalam terhadap lingkungan. Pengguasaan kosakata mempunyai peran yang penting dalam

---

[2] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung:CV Pustaka Setia, 2011), hal. 244

[3] Ibid, hal. 243

kehidupan, khususnya fungsi bahasa adalah suatu sarana dalam dalam komunikasi.[4]

Melalui media kartu bergambar anak akan belajar berkomunikasi dengan orang lain dan aktif bertanya pada orang tua atau guru. Diharapkan dengan adanya ini anak dapat meningkatkan daya ingatnya tentang pemberian hal yang baru pada anak.

Media kartu kata bergambar juga mempunyai kegunaan dan kelebihan, kegunaan dan kelebihannya sebagai berikut:[5]

a) Kegunaan daripada media kartu kata adalah:

1) Dapat membaca pada usia dini.

2) Mengembangkan daya ingat otak kanan.

3) Melatih kemampuan konsentrasi balita.

4) Memperbanyak perbendaharaan kata dari balita.

b) Sedangkan kelebihanya adalah :[6]

1) Mudah dibawa ke mana-mana. Dengan ukuran yang kecil sehingga membuat media kartu dapat disimpan dimanapun, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan digunakan dimana saja.

2) Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini. Ketika kita akan menggunakan tinggal menyusun urutan kata sesuai keinginan kita. Selain itu

[4] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2001) , hal. 150

[5] Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogyakarta:Diva Press, 2011), hal. 66

[6] Ibid, hal. 66

biaya pembuatan media ini juga sangatlah murah, karena dapat menggunakan barang-barang bekas seperti kardus sebagai kartunya.

3) Gampang diingat karena kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian. Sehingga kartu ini akan memudahkan siswa untuk mengingat dan menghafal bentuk huruf-huruf tersebut.
4) Menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari satu kartu kata yang disusun secara acak yang kemudian harus dipasangkan sesuai antara tulisan (kata) dengan gambarnya. Cara seperti ini juga bisa mengasah aspek kognitif dan motorik kasar anak.

Dengan adanya kegunaan dan kelebihan yang telah disebutkan diatas diharapkan anak menjadi pintar dalam memahami huruf alphabet beserta gambarnya sehingga dapat dijadikan sebagai metode cara belajar membaca untuk penguasaan kosakata yang tepat.

Dengan diketahuinya pengaruh media kartu bergambar terhadap penguasaan kosakata ini, anak sebetulnya mampu menyebutkan benda-benda yang ada disekitarnya tanpa melalui media, namum orang tua diharapkan selalu untuk mendampingi anak belajar agar daya ingatnya selalu berkembang secara kreatif dan maksimal.

B. Seberapa Besar Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Kelompok B yang diterapkan

Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* pada uji t yang dihitung dengan menggunakan rumus *cohen's* [7] pengaruh media kartu bergambar terhadap penguasaan kosakata kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Gempolan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung sebesar 58% dan termasuk kategori yang kecil.

Besarnya pengaruh tersebut berdasarkan perhitungan yang diketahui bahwa d =0,237 effect size 0,2 Percentile Standing 58% maka Interpretation adalah **small (Kecil)** dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh media kartu bergambar terhadap penguasaan kosakata kelompok Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Gempolan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung adalah sebesar 58%.

Namun dengan menggunakan media kartu bergambar tersebut peserta didik akan terbantu untuk meningkatkan daya ingatnya terhadap penguasaan kosakatanya dalam kehidupan sehari-hari daripada menggunakan pembelajaran yang konvesional. Hal ini dikarenakan pembelajaran konvesional berpusat pada guru, sedangkan dalam menggunakan media kartu bergambar ini peserta didik dapat ikut berpatisipasi aktif dalam kegiatan ini. Sehingga dapat menimbulkan rasa yang menyenangkan bagi anak dalam mempelajari huruf alphabet serta gambarnya ini karena penggunaan cara ini lebih aktif dan dapat mengembangkan daya ingat anak serta penguasaan kosakatanya lebih baik daripada pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvesional.

[7] Agus Santoso, *Studi Deskriftif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma,* (Yogyakarta: Jurnal Penelitian, 2010), hal.5